

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 *Setting* Penelitian

##### 3.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMP Negeri 29 Bandung yang berlokasi di Jl. Geger Arum No.11 A kota Bandung. Lokasi ini dipilih karena tempatnya relatif dekat juga karena peneliti melakukan Program Latihan kependidikan di sekolah tersebut.

Kelas yang digunakan penelitian tindakan adalah kelas VII-A, anjuran dari Guru Pamong di SMP Negeri 29 Bandung. Lingkungan sekolah yang strategis, ditunjang dengan fasilitas yang lumayan lengkap membuat nyaman untuk belajar, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

##### 3.1.2 Waktu, Jadwal dan Sumber Data Penelitian

###### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan April sampai bulan Mei 2014 pada semester genap Tahun Ajaran 2013/2014.

###### 2. Jadwal Penelitian

Berikut adalah gambaran jadwal penelitian yang dilakukan peneliti.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian Tindakan**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan			Keterangan
		April	Mei	Juni	
1	Persiapan	X			

Delia Nurjanah , 2014

*PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN MELALUI PENDEKATAN*

*SAINTIFIK DENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Observasi Awal	X			
3	Pelaksanaan Tindakan I	X			
4	Evaluasi Siklus I, dan penentuan media gambar siklus II		X		
5	Pelaksanaan Siklus II		X		
8	Evaluasi dan Observasi Akhir		X		
9	Tabulasi dan analisis data			X	X
10	Penyusunan Draft Hasil Penelitian			X	X
11	Pelaporan				X

### 3. Sumber Data

Data penelitian ini berasal dari cerpen siswa kelas VII A SMP Negeri 29 Bandung dengan sumber data 21 orang dari setiap siklusnya. Dua puluh orang tersebut merupakan siswa yang hadir pada setiap pertemuan dan mengikuti kegiatan pembelajaran secara penuh.

Adapun dua puluh satu orang siswa yang menjadi sumber data tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

#### Daftar Siswa Sumber Data

Nomor		Nama Siswa	L/P
Urut	Induk		
1	131407255	Muhammad Dika Ibnu Baehaki	L
2	131407089	Dedi Agustian	L
3	131407168	Gina Putri Rahmawati	P
4	131407278	Nani Afriliyani	P
5	131407381	Silpi Silpana Maesya	P
6	131407234	Mochamad Andika I	L
7	131407264	Muhammad Rozi Hatami	L
8	131407336	Rifva Putri Abie Sutarya	P
9	131407129	Elsa Tarisa Febriyanti	P

Delia Nurjanah , 2014

*PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN*

*SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	131407018	Agung Sulaksono Ramdhani	L
11	131407039	Alma Khanza Syalbia	P
12	131407371	Sarah Aqaroh Nabilah	P
13	131407295	Phani Yuliyani	P
14	131407077	Cecep Saepudin	L
15	131407058	Arrasy Ahmad Abdillah	L
16	131407253	Muhammad Azka Nurdien F	L
17	131407385	Siti Novila Sari	P
18	131407120	Doni Wijaya	L
19	131407059	Arsyeila Nafiisa Prealy	P
20	131407276	Namira Fitriyani	P
21	131407045	Andini Elsa Pramesti	P

## 3.2 Rincian Prosedur Penelitian

### 3.2.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian pembelajaran menulis cerpen ini menggunakan pendekatan saintifik (kurikulum 2013) dan media transformasi gambar, menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yaitu penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Penelitian ini muncul karena disadari adanya masalah didalam suatu hasil pembelajaran dan mencoba menyempurnakan hasil pembelajarannya dengan melakukan sebuah tindakan (*treatment*) secara berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang lebih dari sebelumnya, dan tindakan ini dilakukan dibawah bimbingan dan arahan guru kepada peserta didik.

Arikunto (2009:61), memaparkan tujuan PTK antara lain sebagai berikut.

1. Memerhatikan dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil pembelajaran di sekolah.
2. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan di luar kelas.

Delia Nurjanah , 2014

*PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN*

*SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga terciptasikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

Pada penelitian tindakan kelas ini seluruh rangkaian pembelajaran dilaksanakan dalam beberapa siklus tindakan secara kontinu dan menghasilkan suatu keputusan sebagai hasil penelitian.

Pada penelitian tindakan kelas ini diawali dengan suatu kajian terhadap masalah pembelajaran yang dialami oleh siswa, hasil kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam proses PTK ini dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang hasilnya dipakai untuk acuan melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan pada tahapan tindakan selanjutnya. Tahap-tahap ini dilakukan secara berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas tertentu tercapai.

Tahapan-tahapan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut (Arikunto, 2009:17-20)

- 1) Tahapan pra-PTK, meliputi:
  - a. Identifikasi masalah
  - b. Analisis masalah
  - c. Rumusan masalah
- 2) Tahapan pelaksanaan PTK, meliputi:
  - a. Perencanaan (*Planning*)

Tahapan perencanaan disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan, pada siklus I perencanaan disusun berdasarkan hasil observasi awal, perencanaan siklus II disusun berdasarkan refleksi siklus I, dan begitu seterusnya sampai tujuan dari penelitian tercapai dengan hasil yang memuaskan.

- b. Pelaksanaan (*acting*)

Tahapan pelaksanaan adalah tahap berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dimanasebelumnya tahap inisudah dipersiapkan pada tahap perencanaan.

**Delia Nurjanah , 2014**

***PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN***

***SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

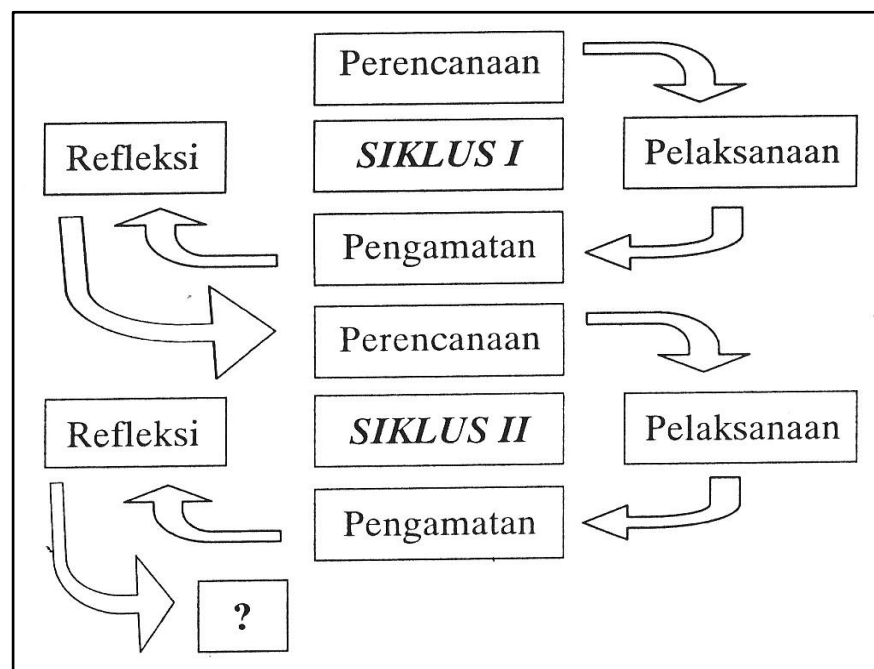
c. Pengamatan (*observing*)

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru dan para observer diberikan format untuk mencatat pengamatannya mengenai proses pembelajaran. Hasil catatan lapangan dan observasi akan menjadi suatu perbaikan tambahan untuk melaksanakan tindakan siklus selanjutnya.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahapan refleksi peneliti melakukan identifikasi untuk memperbaiki pembelajaran pada tindakan selanjutnya. Hasil dari refleksi ini akan menjadi acuan untuk tahapan tindakan selanjutnya sampai tercapai hasil yang memuaskan.

Model Penelitian Tindakan terdiri dari 4 tahap (Arikunto dkk, 2009:16) seperti pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.3 Skema PTK menurut Arikunto dkk

Hal yang harus dilakukan untuk mendapat hasil yang optimal maka perlu pula memerhatikan prinsip-prinsip yang terdapat di dalam PTK, yaitu menurut Arikunto (2009:6-9) mengungkapkan beberapa prinsip sebagai berikut.

Delia Nurjanah , 2014

*PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN*

*SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Kegiatan Nyata dalam Situasi Rutin

Penelitian yang dilakukan peneliti tidak boleh mengubah suasana rutin, penelitian harus dalam situasi yang wajar, penelitian dilakukan sebagai mana biasa belajar siswa.

b. Adanya Kesadaran Diri untuk Memperbaiki Kerja

Kegiatan penelitian tindakan kelas dilakukan bukan karena keterpaksaan, akan tetapi harus berdasarkan keinginan guru, guru menyadari adanya kekurangan pada dirinya atau pada kinerja yang dilakukannya dan guru ingin melakukan perbaikan. Guru harus berkeinginan untuk melakukan peningkatan diri untuk hal yang lebih baik dan dilakukan secara terus menerus sampai tujuannya tercapai.

c. SWOT Sebagai Dasar Berpijak

Penelitian tindakan dimulai dengan melakukan analisis SWOT, yang terdiri atas unsur-unsur, yaitu.

- *Strength* : Kekuatan
- *Weaknesses* : Kelemahan
- *Opportunity* : Kesempatan
- *Threat* : Ancaman

Empat hal tersebut dilihat dari sudut guru yang melaksanakan maupun siswa yang dikenai tindakan. Dengan berpijak pada hal-hal tersebut penelitian tindakan dapat dilaksanakan hanya bila ada kesejajaran antara kondisi yang ada pada guru dan juga siswa. Kekuatan dan kelemahan yang ada pada diri peneliti dan subjek tindakan diidentifikasi secara cermat sebelum mengidentifikasi yang lain.

d. Upaya Empiris dan Sistemik

Dengan telah dilakukannya analisis SWOT, tentu saja apabila guru melakukan penelitian tindakan, berarti guru sudah mengikuti prinsip empiris (terkait dengan pengalaman) dan sistemik, berpijak pada unsur-unsur yang terkait dengan keseluruhan sistem yang

terkait dengan objek yang sedang digarap. Pembelajaran adalah sebuah sistem, yang keterlaksanaannya didukung oleh unsur-unsur yang kait mengkait. Jika guru mengupayakan cara mengajar baru, harus juga memikirkan tentang sarana pendukung yang berbeda, mengubah jadwal pembelajaran semua yang terkait dengan hal-hal yang baru diusulkan tersebut.

### 3) Ikuti Prinsip SMART dalam Perencanaan

Menurut (zulfaidah-indriana.blogspot.com) Smart dalam bahasa inggris artinya cerdas, namun dalam penelitian ini SMART merupakan singkatan dari lima huruf, adapun sebagai berikut.

- *Spesifik* , khusus, permasalahan tidak terlalu umum
- *Managable*, dapat dikelola, dilaksanakan. Penelitian tindakan hendaknya tidak sulit, baik dalam menentukan lokasi, mengumpulkan hasil, mengoreksi, atau kesulitan dalam bentuk lain
- *Acceptable*, dapat diterima, dalam konteks ini dapat diterima oleh subjek yang dikenai tindakan, artinya siswa tidak mengeluh gara-gara guru memberikan tindakan-tindakan tertentu dan juga lingkungan tidak terganggu.
- *Realistic*, operasional, tidak di luar jangkauan. Penelitian tindakan kelas tidak menyimpang dari kenyataan dan jelas bermanfaat bagi diri guru dan siswa.
- *Time-Bound*, diikat oleh waktu, terencana, artinya tindakan-tindakan yang dilakukan terhadap siswa sudah tertentu jangka waktunya. Batasan waktu ini penting agar guru mengetahui bentuk hasil yang diberikan kepada siswanya.

## 3.3 Prosedur Penelitian

### 3.3.1 Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan yang bertujuan mengetahui permasalahan yang perlu dipecahkan berkaitan dengan kemampuan menulis cerpen.

Delia Nurjanah , 2014

*PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN*

*SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI*

Studi pendahuluan dilakukan berupa wawancara dengan guru dan siswa. Wawancara dilakukan dengan guru bahasa dan sastra Indonesia yaitu Yulienah Raming, S.Pd pada tanggal 10 Februari 2014. Berdasarkan hasil wawancara terungkap bahwa siswa-siswi SMP Negeri 29 Bandung belum mendapatkan pembelajaran penulisan cerita pendek dikarenakan kurikulum yang digunakan masih KTSP, siswa kelas VII belum mendapatkan pembelajaran menulis cerpen melainkan hanya pembelajaran membaca dan menanggapi cerpen. Namun siswa-siswi kelas VII masih mengalami kesulitan menulis khususnya dalam pembelajaran sastra yaitu menulis puisi, oleh karena itu ibu Yulienah Raming mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian menulis cerpen di kelas VII untuk mengukur kemampuan siswa didalam pembelajaran sastra.

Wawancara pratindakan pada siswa, penulis lakukan pada tanggal 11 Februari 2014. Menyatakan bahwa sebagian siswa kelas VII kurang menyukai pembelajaran sastra. Hal ini disebabkan siswa kurang berminat didalam menulis karya sastra, siswa menganggap pembelajaran sastra itu membosankan, menguras pikiran, dan siswa selalu terbentur dengan ide atau inspirasi.

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi mengenai karangan cerpen siswa yaitu pada tanggal 15 April 2014, sebagai tahap awal untuk melaksanakan perencanaan tindakan selanjutnya dan hasilnya ternyata hampir seluruh nilai siswa kelas VII A dibawah KKM, siswa mendapat nilai rata-rata 50-70.

### **3.3.2 Perencanaan Pelaksanaan Tindakan**

Tahapan perencanaan pelaksanaan tindakan dijabarkan sebagai berikut.

1. Menentukan waktu dan kelas penelitian

Siklus pertama dilakukan pada tanggal 30 April 2014. Kelas yang digunakan adalah kelas VII-A.

2. Menyusun rencana pembelajaran, metode, media, teknik, dan skenario pembelajaran.

Setelah menentukan waktu dan kelas penelitian, peneliti menyusun rencana pembelajaran (RPP), metode, media, teknik, dan skenario

*Delia Nurjanah, 2014*

*PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN MELALUI PENDEKATAN*

*SAINTIFIK DENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun berdasarkan Kompetensi Dasar yaitu Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan, yaitu menulis karangan berdasarkan media transformasi gambar yang telah disediakan kedalam sebuah cerpen. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat dipadukan dengan teknik saintifik dan media gambar berseri dan diharapkan siswa mampu.

- a. Menentukan tema dan mengembangkan topik cerita berhubungan dengan gambar yang telah disediakan dan dapat menulis cerita yang lengkap dan berkesinambungan.
- b. Menulis cerita pendek dengan mampu memerhatikan kronologi, tokoh, peristiwa, latar.
- c. Mengembangkan cerita gambar berseri yang diacak menjadi sebuah cerita utuh (tokoh, peristiwa, latar) dengan memerhatikan ejaan, tanda baca, pilihan kata yang sesuai.

Materi yang diberikan mengenai pengertian, ciri-ciri, dan unsur-unsur cerpen dengan menggunakan pendekatan saintifik dan media transformasi gambar yang dianggap mampu mengatasi kesulitan belajar siswa. Bentuk penilaian berupa instrumen uraian bebas mengenai karangan cerpen.

### **3.3.3 Pelaksanaan Tindakan**

Penelitian dilakukan pada tanggal 30 April 2014 (siklus ke-1), 21 Mei 2014 (siklus ke-2). Penelitian melaksanakan penelitian berdasarkan perencanaan yang telah dibuat (RPP, metode, media, teknik, dan skenario pembelajaran).

Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan menulis cerpen siswa. Pada awal pembelajaran peneliti memberikan materi mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik (tema, tokoh, dan penokohan, alur dan pengaluran, latar (*setting*), amanat, sudut pandang (*point of view*), gaya bahasa, dan kebahasaan (diksi, ejaan), latar belakang pengarang dan sejarah latar belakang pengarang). Tahap selanjutnya siswa diminta untuk meneliti, menyimak dan memerhatikan unsur intrinsik dan

**Delia Nurjanah, 2014**

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN**

**SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI**

ekstrinsik yang dimodifikasi kedalam sebuah bagan dan ditempel di papan tulis, lalu siswa dirangsang untuk bertanya mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik yang dilihatnya, selanjutnya siswa diminta untuk memerhatikan sebuah bagan yang berisikan tempelan gambar berseri yang diacak dan ditempel di papan tulis, lalu siswa dirangsang untuk bertanya seputar gambar yang dilihatnya, siswa bersama-sama menyimpulkan garis besar isi cerita tentang cerita gambar yang ditempel di papan tulis, lalu siswa mencoba menuliskan cerita pendek dari gambar yang dilihatnya dengan mengembangkan cerita yang lebih rinci.

Hasil menulis cerpen inilah yang akan dianalisis dalam refleksi untuk mengetahui kesulitan siswa sehingga dapat dicari solusi pemecahan masalah untuk pembelajaran pada siklus selanjutnya.

### **3.3.4 Refleksi**

Refleksi dilakukan setiap tindakan (siklus) berdasarkan hasil tes siswa dan jurnal siswa, tujuannya untuk menentukan arah tindakan selanjutnya dalam kondisi tertentu, refleksi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, media, aktivitas guru dan siswa, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap menulis cerpen.
2. Penyusunan komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan pembelajaran, media.
3. Mengidentifikasi temuan-temuan untuk setiap siklus, yaitu menilai dan melihat kemajuan hasil karangan siswa untuk setiap siklusnya.
4. Merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini difokuskan pada keterampilan menulis cerpen siswa. Keterampilan menulis dapat mudah dikuasai dengan sering berlatih secara terus menerus atau sistematis. Untuk merealisasikan kegiatan

*Delia Nurjanah , 2014*

*PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN*

*SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI*

belajar mengajar yang baik, penulis merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Pembelajaran menulis cerpen dengan dipadukan dengan media transformasi gambar.

## 2. Jurnal Siswa

Jurnal yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang diperoleh siswa setelah pembelajaran berlangsung diberikan pada setiap akhir pembelajaran, yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai kesan dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan di kelas. Jurnal siswa ini digunakan sebagai bahan perbaikan untuk tindakan pembelajaran selanjutnya.

## 3. Lembar Observasi

Observasi adalah penilaian dengan cara melakukan pengamatan terhadap proses meningkatkan pembelajaran menulis cerpen, secara langsung, sistematis. Dalam observasi ini ada beberapa observer untuk melihat, mendengar dan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, dan juga observer mengamati setiap perilaku siswa dan guru di dalam kelas. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data tambahan, yaitu data penilaian guru bahasa dan sastra Indonesia terhadap kemampuan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

## 4. Wawancara

Menurut Arikunto (2010:198) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dilakukan terhadap siswa dan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII tentang kebiasaan guru dalam mengajarkan keterampilan menulis kepada siswanya, khususnya dalam pembelajaran cerpen. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti di luar mata pelajaran secara informal dan terencana. Hasil dari wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

**Delia Nurjanah , 2014**

***PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN MELALUI PENDEKATAN***

***SAINTIFIK DENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wawancara juga berfungsi sebagai informasi awal peneliti untuk mengambil tindakan yang tepat dari masalah yang dihadapi siswa di kelas agar hasil penelitian yang kelak diperoleh dapat optimal.

#### 5. Tugas Proyek

Tugas proyek diberikan kepada siswa yaitu dalam bentuk menulis cerita pendek dengan menggunakan media gambar. Dalam tugas ini siswa diminta untuk menulis sebuah cerita pendek. Siswa nantinya diberikan sebuah gambar berseri bertema kehidupan sehari-hari dan secara mandiri menentukan ide pokok, mengembangkan cerita sebagai bahan untuk membuat cerpen. Dalam mengerjakan tugas ini guru akan memberikan bantuan secukupnya agar mereka dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

#### 6. Dokumentasi Foto

Dokumentasi ini berupa foto-foto aktivitas siswa pada waktu melaksanakan pembelajaran, guru sedang memantau dan membimbing proses menulis cerpen, dan ketika guru sedang memberikan materi pelajaran di depan kelas. Dokumentasi ini diambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Lembarsoal/penugasan

Siklus 1:

Buatlah cerita pendek dengan memperhatikan unsur cerpen dan dengan menggunakan media gambar yang sudah tersedia. (Gambar terlampir)

Siklus 2:

Buatlah cerita pendek dengan memperhatikan unsur cerpen dan dengan menggunakan media gambar yang sudah tersedia.(Gambar terlampir)

#### 2. Lembar Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen

Delia Nurjanah , 2014

*PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN*

*SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar penilaian kemampuan menulis cerpen ini menggunakan penilaian dengan melihat ketentuan menulis cerpen pada buku komposisi yang ditulis oleh *Dr.Sumiyadi, M.Hum./Jurdisatrasia, FPBS,UPI* dan buku guru bahasa Indonesia kelas VII kurikulum 2013 dengan modifikasi seperlunya.

**Kompetensi Dasar** : Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

**Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Menulis Cerpen Siswa**

No	Unsur yang diperiksa	Bobot skor	Skor/Nilai
1	Kelengkapan Aspek Formal Cerita Pendek	25	
2	Kelengkapan Unsur Intrinsik	25	
3	Kepaduan Unsur/Struktur Cerpen	25	
4	Kesesuaian Penggunaan Bahasa Cerpen	25	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>Jumlah Skor (Maksimal 100)</b>	

**Tabel 3.5 Pedoman Penskoran Menulis Cerpen (Menurut Sumiyadi)**

No	Aspek	Kriteria			
1	Kelengkapan aspek formal cerita pendek	Memuat: 1) judul 2) nama penulis 3) dialog 4) narasi	Hanya memuat tiga sub-aspek	Hanya memuat dua sub-aspek	Hanya memuat satu sub-aspek

Delia Nurjanah , 2014

*PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN MELALUI PENDEKATAN*

*SAINTIFIK DENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<b>Skor Maksimal</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>10</b>
2	Kelengkapan unsur intrinsik	Memuat: 1) fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) 2) sarana cerita (sudut pandang, penceritaan, gaya bahasa, simbol, dan ironi) 3) pengembangan cerita yang sesuai dengan media gambar	Memuat ketiga sub-aspek, namun tidak lengkap (misalnya, fakta cerita tidak lengkap)	Hanya memuat dua sub-aspek	Hanya memuat satu sub-aspek
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>10</b>
3	Kepaduan unsur/struktur cerpen	Struktur disusun dengan memperhatikan: 1) kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) 2) dimensi tokoh (fisiologis, psikologis dan sosiologis) 3) penahapan (orientasi, komplikasi dan	Memuat ketiga sub-aspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua sub-aspek	Hanya memuat satu sub-Aspek

Delia Nurjanah , 2014

*PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN*

*SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		resolusi) 4) dimensi latar (tempat, waktu, dan sosial.			
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>10</b>
4	Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen	Menggunakan: 1) kaidah EYD 2) keajekan penulisan 3) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar	Memuat ketiga sub- aspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua sub- aspek	Hanya memuat satu sub- Aspek
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>10</b>

### 3. Pedoman Observasi dan Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendata, memberikan gambaran proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen yang berlangsung di kelas. Lembar observasi disusun berdasarkan pedoman observasi yang digunakan untuk mengobservasi aktivitas guru dan siswa.

#### a. Jurnal Siswa

**Tabel 3.6 Jurnal Siswa**

#### **JURNAL SISWA**

**Nama** :

**Kelas** :

**Nomor Presensi** :

1. Apakah yang kamu dapatkan setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen menggunakan media transformasi gambar ini?

Delia  
PENIN  
SAINT

2. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media transformasi gambar ini?

3. Apa yang kamu harapkan untuk pembelajaran menulis cerpen selanjutnya?

b. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru dibuat untuk mengamati aktivitas guru dalam mengajar. Aktivitas yang diamati terutama yang berkaitan dengan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan pembelajaran pendekatan saintifik dan transformasi gambar.

**Tabel 3.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru**

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

**Nama Guru :** .....

**Kelas :** .....

**Hari/tanggal:** .....

**Siklus ke :** .....

**Petunjuk penggunaan:**

Delia Nurjanah , 2014

*PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN*

*SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Lingkarilah angka yang tepat untuk memberikan skor pada aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran. Adapun kriteria skor adalah **0 = tidak sesuai/tidak tampak**; 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup baik ; 1 = kurang baik

No.	Aspek Penilaian	Kategori
<b>A.</b>	<b>Persiapan</b>	-
1.	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama	0 1 2 3 4
2.	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	0 1 2 3 4
3.	Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya	0 1 2 3 4
4.	Guru mempersiapkan media pembelajaran	0 1 2 3 4
5.	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran	0 1 2 3 4
6.	Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental	0 1 2 3 4
<b>B.</b>	<b>Presentasi/Penyampaian Pembelajaran</b>	0 1 2 3 4
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	0 1 2 3 4
9.	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	0 1 2 3 4
10.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa	0 1 2 3 4
11.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	0 1 2 3 4
12.	Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami	0 1 2 3 4
13.	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	0 1 2 3 4

Delia Nurjanah , 2014

*PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN*

*SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14.	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa	0 1 2 3 4
15.	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	0 1 2 3 4
16.	Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	0 1 2 3 4
<b>C. Metode Pembelajaran/Pelaksanaan Pembelajaran</b>		-
17.	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan	0 1 2 3 4
18.	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien	0 1 2 3 4
19.	materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	0 1 2 3 4
20.	selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya	0 1 2 3 4
21.	Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuannya di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja	0 1 2 3 4
22.	Guru untuk mengenali dan mengetahui nama setiap siswa yang ada di dalam kelasnya	0 1 2 3 4
23.	Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan <i>reinforcement</i> (penguatan) kepada siswa-siswanya dengan cara yang positif	0 1 2 3 4
24.	Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa	0 1 2 3 4
25.	Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif	0 1 2 3 4

Delia Nurjanah , 2014

*PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN*

*SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

26.	latihan diberikan secara efektif	0 1 2 3 4
27.	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	0 1 2 3 4
<b>D.</b>	<b>Karakteristik Pribadi Guru</b>	-
29.	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa	0 1 2 3 4
30.	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran	0 1 2 3 4
31.	Guru bersikap tegas dan jelas	0 1 2 3 4
32.	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan	0 1 2 3 4
33.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan berterima	0 1 2 3 4
34.	Guru selalu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berprakarsa	0 1 2 3 4

Catatan Observer:

.....

Bandung, .....

Observer

---

NIP/NIM

### Jumlah Skor :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

Skor akhir = (Skor yang diperoleh/ skor maksimal) x 4

Keterangan:

Sangat baik : 3,33 < Skor < 4,00

Baik : 2,33 < Skor < 3,33

Cukup : 1,33 < Skor < 2,33

Kurang : 0 < Skor < 1,33

Delia Nurjanah , 2014

*PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN*

*SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## c. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dibuat untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan pendekatan saintifik dan media gambar

**Tabel 3.8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

**Daftar Nama Siswa Kelas VII-A**

Nomor		Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7
Urut	Induk								
1	131407255	Muhammad Dika Ibnu Baehaki							
2	131407089	Dedi Agustian							
3	131407168	Gina Putri Rahmawati							
4	131407278	Nani Afriliyani							
5	131407381	Silpi Silpana Maesya							
6	131407234	Mochamad Andika I							
7	131407264	Muhammad Rozi Hatami							
8	131407336	Rifva Putri Abie Sutarya							
9	131407129	Elsa Tarisa Febriyanti							
10	131407018	Agung Sulaksono Ramdhani							
11	131407039	Alma Khanza Syalbia							
12	131407371	Sarah Aqaroh Nabilah							
13	131407295	Phani Yuliyani							
14	131407077	Cecep Saepudin							
15	131407058	Arrasy Ahmad Abdillah							
16	131407253	Muhammad Azka Nurdien Fathurohm							
17	131407385	Siti Novila Sari							
18	131407120	Doni Wijaya							
19	131407059	Arsyeila Nafiisa Prealy							
20	131407276	Namira Fitriyani							
21	131407045	Andini Elsa Pramesti							

Lalu hasil dari tabel ini dimasukkan ke format lembar observasi aktivitas siswa sebagai berikut.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Siklus ke- :

Delia Nurjanah , 2014

*PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN*

*SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hari/Tanggal :

Observer :

No	Hal yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Siswa menunjukkan semangat belajar				
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
3	Siswa mengemukakan pendapat				
4	Siswa mengajukan pertanyaan				
5	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru				
6	Siswa mencatat materi yang penting				
7	Siswa mengikuti pelajaran sampai selesai				

**Kriteria skor:**

4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup baik ; 1 = kurang baik

**Jumlah Skor :**

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

Skor akhir = (Skor yang diperoleh/ skor maksimal) x 4

Keterangan:

Sangat baik :  $3,33 < \text{Skor} < 4,00$

Baik :  $2,33 < \text{Skor} < 3,33$

Cukup :  $1,33 < \text{Skor} < 2,33$

Kurang :  $0 < \text{Skor} < 1,33$

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara. Wawancara dilakukan terhadap guru untuk mengetahui sejauh mana minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis cerpen. Wawancara juga dilakukan terhadap guru untuk menggali kesulitan siswa dan kebiasaan guru dalam melakukan

Delia Nurjanah , 2014

*PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN*

*SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses pembelajaran di kelas. Berikut adalah pertanyaan sebagai pedoman wawancara.

Wawancara Guru:

1. Bagaimana antusias siswa dalam pembelajaran menulis?
2. Menurut ibu, apa kendala siswa kurang menyukai pembelajaran menulis ?
3. Apakah yang selama ini Ibu hadapi jika mengajarkan keterampilan menulis?
4. Teknik atau metode apa yang pernah Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis?
5. Apakah Ibu pernah menggunakan media dalam pembelajaran menulis, khususnya mengenai cerpen?

Wawancara Siswa :

1. Apakah kamu menyukai pembelajaran menulis?
2. Apa yang kamu ketahui tentang cerpen?
3. Apakah kamu menyukai menulis cerpen?
4. Menurutmu, menulis cerpen itu sulit/mudah?
5. Apakah kesulitan yang dihadapi pada saat menulis cerpen? Alasannya?

### **3.6 Teknik Pengolahan Data**

Setelah data diperoleh, maka tahap selanjutnya yang akan penulis lakukan adalah tahapan pengolahan data dengan mengacu pada siklus penelitian kelas yaitu.

1. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilihat dari analisis data proses dan analisis data produk. Proses analisis data diperoleh dengan kualifikasi yang telah

**Delia Nurjanah , 2014**

***PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN***

***SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditentukan, penulis mengambil tiga orang penilai untuk menilai hasil tes menulis cerpen siswa. Ketiga penilai tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Delia Nurjanah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2010, FPBS, UPI.
- 2) Sari Pertiwi, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2010, FPBS, UPI.
- 3) Tono Viono, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2010, FPBS, UPI.

Dan juga menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil wawancara (pada guru), lembar aktivitas siswa dan guru, jurnal siswa, dan hasil menulis cerpen siswa yang kemudian reduksi data untuk mengategorisaikan data. Setelah data dianalisis kemudian data dideskripsikan dengan sebuah tabel/bagan dan selanjutnya dipresentasikan. Setelah itu langkah selanjutnya yaitu refleksi untuk menarik kesimpulan.

## 2. Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut pemaparan hal-hal yang peneliti lakukan, yaitu.

- a. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan;
- b. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan setiap siklus;
- c. Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur daya serap siswa,.
- d. Menganalisis hasil menulis cerpen karya siswa. Cerpen karya siswa dianalisis oleh tiga orang penilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, kemudian hasil penilaian ketiga penilai dirata-ratakan menjadi nilai cerpen siswa, sebagai berikut.

Rumus menghitung nilai siswa

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Keterangan:  
N = Nilai

Rumus menghitung rata-rata nilai siswa

$$R = \frac{\sum R}{\sum N}$$

R = Nilai rata-rata  
 $\sum R$  = Jumlah semua nilai siswa  
 $\sum N$  = Jumlah siswa

Nilai yang diperoleh siswa pada saat melaksanakan siklus satu dan dua kemudian dikonversikan terhadap KKM yang dibuat guru untuk menentukan bahwa siswa tersebut mencapai kriteria tuntas atau belum. Untuk menentukan ketercapaian hasil belajar semua siswa dalam satu kelas dihitung dengan cara mencari rata-rata skor siswa dengan rumus berikut:

Keterangan :  $X = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100 \%$

X = Ketuntasan belajar  
 $\sum x$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar  
 $\sum N$  = Jumlah siswa

Setelah hasil belajar siswa pada materi menulis cerpen dengan menggunakan pendekatan saintifik dan transformasi gambar diperoleh, selanjutnya dianalisis secara kuantitatif yakni dengan memberikan

Delia Nurjanah , 2014

*PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN*

*SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



angka/nilai yang kemudian analisis data hasil perhitungan mulai dari siklus pertama sampai terakhir dipakai sebagai acuan penilaian yang disesuaikan dengan tabel kriteria menulis cerpen berikut ini. Katagori penilaian ini mengacu pada penilaian kurikulum 2013 berdasarkan peraturan pemerintah Kemendikbud nomor 81 A tahun 2013 sebagai berikut.

1. Nilai kategori A yang meliputi A dan A-
  - A = ( $> 3,66 \leq 4,00$ )
  - A- = ( $> 3,33 \leq 3,66$ )
2. Kategori Nilai B yang meliputi B+, B dan B-
  - B+ = ( $> 3,00 \leq 3,33$ )
  - B = ( $> 2,66 \leq 3,00$ )
  - B- = ( $> 2,33 \leq 2,66$ )
3. Kategori Nilai C yang meliputi C+, C dan C-
  - C+ = ( $> 2,00 \leq 2,33$ )
  - C = ( $> 1,66 \leq 2,00$ )
  - C- = ( $> 1,33 \leq 1,66$ )
4. Kategori Nilai D yang meliputi D+ dan D
  - D+ = ( $> 1,00 \leq 1,33$ )
  - D = ( $\leq 1,00$ )

### 3.6.1 Pengolahan Data Hasil Observasi

Data observasi menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka (1,2,3,4) untuk aktivitas guru dan siswa yang berarti angka 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup baik ; 1 = kurang baik dengan cara memberi tanda centang ( ✓ ) pada kolom skala skor. Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Skor akhir} = (\text{Skor yang diperoleh} / \text{skor maksimal}) \times 4.$$

Hasil yang akan didapatkan adalah sebagai berikut.

$$\text{Sangat baik} \quad : \quad 3,33 < \text{Skor} < 4,00$$

Delia Nurjanah , 2014

*PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN*

*SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Baik	: 2,33 < Skor < 3,33
Cukup	: 1,33 < Skor < 2,33
Kurang	: 0 < Skor < 1,33

### 3.6.2 Pengolahan Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara diolah dengan membuat transkrip percakapan, kemudian peneliti menyimpulkan secara umum informasi-informasi yang didapatkan melalui wawancara yang telah dilakukan. Data hasil wawancara digunakan sebagai pendukung terhadap responden siswa mengenai pembelajaran menulis cerpen. Teknik yang digunakan yaitu, memberiberbeberapa pertanyaan kepada siswa, kemudian hasil wawancara tersebut disimpulkan mengenai sikap dan respons siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen. Wawancara juga dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui sejauh mana penerapan materi, proses serta model pembelajaran yang digunakan kepada siswa dalam pembelajaran menulis.